



▶ SUPER LEAGUE

PSIM Seri, Van Gastel Merasa seperti Kalah

JOGJA- PSIM Jogja bermain imbang 2-2 melawan Persis Solo di Stadion Manahan, Sabtu (8/11) malam.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel, menyebut hasil imbang 2-2 melawan Persis Solo, terasa seperti kekalahan. Tim asuhannya yang sempat unggul dua gol lebih dulu harus kehilangan kemenangan di injury time pada laga bertajuk Derbi Mataram itu.

Laskar Mataram sebenarnya tampil dominan di babak pertama. Gol Deri Corfe di menit ke-26 dan Ze Valente di menit ke-41 membuat Laskar Mataram menutup paruh pertama dengan keunggulan 0-2. Namun, Persis bangkit selepas jeda dan memperkecil kedudukan lewat striker asal Jepang, Kodai Tanaka, di menit ke-48.

▶ PSIM Jogja sempat unggul dua gol lebih dulu.

▶ Laskar Mataram sebenarnya tampil dominan di babak pertama.

Drama terjadi di pengujung laga ketika bek Persis, Cleylton, mencetak gol penyeimbang di menit ke-97, sekaligus membuyarkan kemenangan PSIM yang sudah di depan mata.

Menurut Van Gastel, permainan berjalan dalam tempo tinggi dan penuh emosi khas derbi, di mana kesalahan kecil bisa berakibat fatal. Ia menyebut timnya sudah berusaha bertahan.

"Saya pikir ini derbi yang penuh *passion* dan pertarungan. Rasanya seperti kalah karena kami sempat unggul 2-0," ujar Van Gastel saat konferensi pers se usai laga.

Ia mengungkapkan saat jeda babak pertama, dirinya sebenarnya sudah mengingatkan para pemain agar tetap

waspada terhadap tekanan lawan di babak kedua. Namun, momentum yang didapat Persis membuat pertandingan berbalik arah. "Kami tidak beruntung, tapi pada dasarnya kami tidak kalah. Sekarang kami harus fokus pada laga berikutnya," kata pelatih asal Belanda itu.

Sulit Diterima

Sementara itu, Deri Corfe yang membuka keunggulan PSIM juga mengungkapkan kekecewaannya. Ia menyebut hasil seri itu sulit diterima karena tim sudah tampil baik dan sempat mengontrol permainan.

"Saya sepenuhnya setuju dengan apa yang pelatih katakan. Saat unggul dua gol, kami merasa seharusnya bisa menang, jadi hasil ini terasa seperti kekalahan," ucap pemain asal Inggris tersebut.

Dengan hasil ini, PSIM menempati peringkat kelima klasemen Super League 2025/2026 dengan torehan 19 poin dari 11 laga. Sementara itu, Persis masih terjebak di zona degradasi, tepatnya di posisi ke-17 dengan koleksi enam poin.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005